

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal pokok yang dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

##### **6.1.1 Keterjangkauan(*affordability*).**

Pemerataan pelayanan air bersih yang disediakan oleh pihak PDAM belum optimal dan belum sepenuhnya dirasakan oleh semua masyarakat di Kabupaten Ngada, dimana ada beberapa desa dan kelurahan di Kabupaten Ngada yang hingga saat ini belum mendapatkan pasokan air bersih milik PDAM. Faktor topografi dan letak pemukiman penduduk yang cukup jauh dari sumber air baku PDAM menyebabkan akses pelayanan air PDAM menjadi terhambat. Faktor lainnya yaitu biaya pemasangan awal bagi pelanggan baru PDAM yang dinilai cukup mahal bagi masyarakat dan dinilai belum efektif dan efisien, sehingga bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah sulit untuk mengakses pelayanan air bersih milik PDAM.

##### **6.1.2 Ketersediaan(*availability*)**

Terhambatnya proses pemenuhan kebutuhan masyarakat Kabupaten Ngada akan air bersih yang dimiliki oleh PDAM Kabupaten Ngada dikarenakan ada beberapa faktor yang menjadi kendalanya, salah satunya adalah terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pelayanan PDAM. Dimana sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak PDAM seperti terbatasnya sistem perpompaan air yang

digunakan untuk memompa air yang ditampung pada daerah yang memiliki permukaan yang relatif rendah untuk dialirkan ke wilayah atau daerah yang berada pada tempat yang tinggi, alat penjernihan air yang jumlahnya sangat terbatas yang dimiliki oleh pihak PDAM sehingga proses pemerataan pelayanan air bersih PDAM menjadi terhambat.

### **6.1.3 Kecukupan(*adequacy*)**

Terhambatnya proses pemerataan pelayanan air bersih PDAM salah satu faktor penyebab lainnya adalah debit air yang disediakan oleh pihak PDAM yang terbatas, dimana dari debit air yang tersedia hanya cukup untuk dialirkan ke 9 desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Ngada. Sehingga untuk mengalirkan air ke wilayah atau daerah yang letaknya tinggi harus membutuhkan debit air yang cukup tinggi, sehingga proses pemerataan pelayanan PDAM menjadi belum optimal dan belum sepenuhnya dirasakan oleh semua masyarakat di Kabupaten Ngada.

## **6.2. Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan dalam Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Ngada yakni:

- Bagi masyarakat dan pemerintah desa Wawowae dimana masyarakat harus memalakukan swadaya dengan cara membangun bak penampungan air bersih sehingga masyarakat tidak lagi mengkonsumsi air sungai.

- Bagi pihak PDAM harus lebih mengoptimalkan pemerataan pelayanan air bersih bagi seluruh wilayah di Kabupaten Ngada, Khususnya wilayah yang hingga saat ini belum mendapatkan pasokan air bersih PDAM.
- Bagi Pemerintah Kabupaten Ngada harus memperhatikan wilayah atau daerah yang belum mendapatkan air bersih seperti masyarakat yang berada di desa Wawowae dengan cara membangun bak penampungan air bersih, sehingga kebutuhan masyarakat akan air bersih bisa terpenuhi.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Rosdakarya, Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta
- Suryanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media
- Tim Penyusun. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

### JURNAL

- Andhi Pranata et.al. 2015. Kerja Sama Antar Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air (Studi Pada Kerja Sama Kota Malang dengan Kota Batu dan Kota Malang dengan Kabupaten Malang Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 10. Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang

### SKRIPSI

- Akbar Hidayat. 2016. Studi Peningkatan Pelayanan Air Minum Di Kawasan Perkotaan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Didin Lukmanul Hakim. 2010. Aksesibilitas Air Bersih Bagi Masyarakat di Pemukiman Linduk Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendriawan Eko Saputro. 2011. Tentang Kualitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Solo: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Revi Selvia Septiani. 2018. Tentang Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bekasi. Skripsi. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

## **UNDANG-UNDANG**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MENKES/PER/1990 tentang Pedoman  
Kualitas Air